

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Hematologi Mencit

Pengukuran profil hematologi mencit malnutrisi yang diberi kefir kulit kopi meliputi tiga parameter, yaitu jumlah eritrosit, kadar hemoglobin dan jumlah leukosit. Pengukuran ketiga profil hematologi ini dilakukan setelah selesai pemberian perlakuan sinbiotik kefir kulit kopi yaitu pada mencit usia 56 hari. Darah yang digunakan untuk pengukuran ketiga profil hematologi ini diambil dari bagian sinus orbitalis mencit.

Pengukuran ketiga profil hematologi ini dianggap penting karena berdasarkan penelitian Nakajima dkk. (2014) menyebutkan bahwa keadaan malnutrisi pada mencit dapat menyebabkan penurunan eritrosit, hemoglobin dan leukosit yang akan berdampak pula pada sistem imun mencit. Pengukuran ini akan memberikan gambaran bagaimana pengaruh malnutrisi terhadap profil hematologi yang akan berkaitan pula dengan sistem imun tubuh, juga bagaimana pengaruh pemberian sinbiotik kefir kulit kopi terhadap profil hematologi mencit malnutrisi.

4.1.1 Jumlah Eritrosit (Sel Darah Merah)

Berdasarkan hasil analisis statistik, jumlah eritrosit antar perlakuan menunjukkan nilai yang tidak berdistribusi normal ($\alpha < 0,05$) namun data tersebut homogen ($\alpha > 0,05$) sehingga tidak memenuhi syarat uji parametrik. Maka, untuk data jumlah eritrosit ini dilakukan pengujian secara non parametrik menggunakan uji *Kruskal Wallis* dan didapatkan hasil $\alpha < 0,05$ yang bernilai signifikan atau terdapat perbedaan nyata antar perlakuan terhadap jumlah eritrosit. Kemudian, dilanjutkan dengan uji lanjut *Mann Whitney U Test* karena data yang digunakan bersifat homogen. Gambar 4.1 berikut ini memperlihatkan gambaran rata-rata jumlah eritrosit mencit malnutrisi setelah pemberian sinbiotik kefir kulit kopi selama 14 hari.